

Childhood and a culture of fear in Lemony Snicket's A series of unfortunate events = Masa kanak-kanak dan culture of fear dalam A series of unfortunate events karangan Lemony Snicket

Nur Aini Annapurna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20458877&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

This article is an excerpt from an undergraduate thesis of the same title and which focuses on A Series of Unfortunate Events, a children's book series by Lemony Snicket. This thesis explores how a culture of fear shapes childhood, which is represented in the series. This research uses qualitative textual analysis that focuses on the portrayal of the society and adult characters in its treatment of children. This research analyzes how the series represent the way that childhood is shaped by a culture of fear through the depiction of various characters and the society in the novels by analyzing the social institutions in the novels. This research also explores the author's attempts of challenging the notion of children as a vulnerable group that is represented in the novels, by analyzing the Baudelaire's identity and vulnerability. Results suggest that A Series of Unfortunate Events demonstrate ambivalence in the perception of childhood. Social institutions that should create a safe space for children tend to further perpetuate the culture of fear for them. Furthermore, children's vulnerability is often taken advantage of by adults for their own interests. Results also suggest that for children, their childhood is shaped by a culture of fear that is created and maintained by adults.

ABSTRAK

Artikel ini adalah ringkasan dari skripsi berjudul sama yang membahas serial buku anak-anak A Series of Unfortunate Events karya Lemony Snicket. Skripsi ini membahas bagaimana culture of fear mempengaruhi masa kanak-kanak yang direpresentasikan oleh A Series of Unfortunate Events. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis tekstual yang berfokus pada penggambaran masyarakat dan karakter orang dewasa dalam perlakuannya terhadap anak-anak. Penelitian ini menganalisa representasi masa kanak-kanak dalam serial ini yang dibentuk oleh culture of fear melalui penggambaran berbagai karakter dan institusi-institusi sosial yang terdapat di dalam novel. Penelitian ini juga menganalisa upaya-upaya penulis untuk mematahkan asumsi identitas anak sebagai sosok yang rawan melalui penggambaran identitas dan kerawanan anak-anak Baudelaire. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ambivalensi dalam persepsi masa kanak-kanak. Institusi-institusi sosial yang semestinya menciptakan lingkungan yang aman bagi anak-anak malah menempatkan mereka di situasi-situasi yang menakutkan. Selain itu, identitas vulnerability yang dimiliki anak-anak seringkali dimanfaatkan orang dewasa untuk kepentingannya sendiri. Penelitian juga menunjukkan bahwa masa kanak-kanak dibentuk oleh culture of fear yang diciptakan dan dipertahankan oleh orang dewasa.